

PENGANTAR PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM

Binti Muarifatul Maulidia

Pascasarjana Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (UNIPDU) Jombang
bintimuarifatul@unipdu.ac.id

Muhammad Yahya Ashari

Pascasarjana Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (UNIPDU) Jombang
yahyaashari@fai.unipdu.ac.id

Abstract

Planning will be considered mature and good if it meets the requirements and elements in the planning itself. However, in reality, the planning element is only used as a complementary factor in the leader's policy explanation. This article was prepared to explain the meaning, role and function of educational planning. The method used in this research is library research. The data collected is in accordance with discussions originating from books, journals, etc. When preparing plans, it is necessary to pay attention to the following things: relating to the future; a set of activities; systematic process; specific results and goals. The function and role of educational planning are: It is the motto for implementing educational development activities, It is a means of controlling the implementation of educational development, It is a tool for ensuring the quality of educational development.

Keywords: function, meaning, planning, role

Abstrak

Artikel ini disusun untuk menjelaskan tentang pengertian, peran dan fungsi dari perencanaan Pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Data-data yang dihimpun sesuai dengan pembahasan yang berasal dari buku-buku, jurnal, dan lain-lain. Dalam menyusun perencanaan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: berhubungan dengan masa depan; seperangkat kegiatan; proses yang sistematis; hasil dan tujuan tertentu. Fungsi dan peranan perencanaan pendidikan adalah: Merupakan motto pelaksanaan kegiatan pengembangan Pendidikan, Merupakan sarana pengendalian pelaksanaan pembangunan Pendidikan, Hal ini merupakan alat untuk menjamin mutu pembangunan pendidikan.

Kata Kunci: , fungsi, pengertian, peran, perencanaan

A. PENDAHULUAN

Secara konseptual, Pendidikan mencakup ranah perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan mengenai sumber daya manusia, sumber belajar, kurikulum, dana dan sarana prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, perencanaan Pendidikan mempunyai peran penting dalam mengawali tahapan yang harus ditempuh dalam proses manajemen Pendidikan sebagai panduan pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan penyelenggara Pendidikan.¹

Perencanaan merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang sangat penting dan utama. perencanaan selalu melekat pada kegiatan yang harus ada pada sebuah lembaga pendidikan khususnya. Perencanaan mempengaruhi sukses atau tidaknya suatu kegiatan. Untuk itu, kegiatan yang baik ialah kegiatan yang sesuai dengan rencana dan dilaksanakan

¹ Suhada, S. (2020). Problematika, Peranan Dan Fungsi Perencanaan Pendidikan di Indonesia. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 147-162.

sesuai dengan rencana. Bagi sebuah Lembaga Pendidikan, perencanaan menempati posisi strategis dalam keseluruhan proses Pendidikan, karena dengan perencanaan itu memberikan kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan Pendidikan, sehingga dapat mewujudkan manajemen Lembaga Pendidikan yang efektif dan efisien.

Perencanaan akan dianggap matang dan baik, jika memenuhi persyaratan dan unsur-unsur dalam perencanaan itu sendiri. Namun kenyataannya, unsur perencanaan hanya dijadikan factor pelengkap atas penjabaran kebijakan pemimpin, sehingga sering terjadi tujuan yang ditetapkan tidak tercapai secara optimal. Salah satu penyebabnya ialah, para perencana kurang paham dalam hal proses dan mekanisme perencanaan dalam konteks yang lebih komprehensif.²

Dalam bidang Pendidikan Islam, perencanaan merupakan salah satu factor pemicu efektifitas terlaksananya kegiatan Pendidikan untuk mencapai tujuan Pendidikan. Pentingnya perencanaan Pendidikan Islam dipercaya oleh umat Islam sebagai jalan hidup manusia yang paling baik, dengan harapan Pendidikan Islam benar-benar dapat menyejahterakan kehidupan umat muslim, baik duniawi maupun ukhrowi. Namun penyebabnya juga sama, perencanaan hanya dijadikan pelengkap, dengan sebab yang sama yakni kurangnya pemahaman proses dan mekanisme dari perencanaan dalam konteks komprehensif.

Realita Pendidikan Islam saat ini bisa dikatakan telah mengalami masa *intellectual deadlock*. Indikasi pertama, minimnya pembaharuan, kalau adapun kalah cepat dengan perubahan sosial, politik dan kemajuan iptek, kedua, praktek Pendidikan Islam masih memelihara warisan yang lama dan tidak banyak melakukan pemikiran kreatif, inovatif dan kritis terhadap isu-isu aktual. Ketiga, Model pembelajaran pendidikan Islam terlalu menekankan pada pendekatan intelektualisme-verbalistik dan pentingnya interaksi edukatif dan komunikasi humanistik antara guru-murid. Keempat, Orientasi pendidikan Islam menitikberatkan pada pembentukan hamba Allah dan tidak seimbang dengan pencapaian karakter manusia muslim sebagai khalifah fi al-ardl. Padahal, di sisi lain pendidikan Islam mengemban tugas penting, yakni bagaimana mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar umat Islam dapat berperan aktif dan tetap survive di era globalisasi. Dalam konteks ini Indonesia sering mendapat kritik, karena dianggap masih tertinggal dalam melakukan pengembangan kualitas manusianya. Padahal dari segi kuantitas Indonesia memiliki sumber daya manusia melimpah yang mayoritas beragama Islam.³

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*). Data-data yang dihimpun sesuai dengan pembahasan yang berasal dari buku-buku, jurnal, dan lain-lain. Data yang terkumpul dianalisa, untuk mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan masalah yang sedang dibahas. Sementara teknik analisis data menggunakan content analysis (analisis isi), yang bersumber dari data sekunder

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Perencanaan

Menurut Marno dan Triyo Supriyatno⁴, perencanaan merupakan salah satu hal

² Sahnan, M. (2017). Urgensi perencanaan pendidikan di sekolah dasar. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 12(2), 142-159

³ Nuryasin, M., & Mitrohardjono, M. (2019). Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 77-84.

⁴ Ichsan, F. N., & Hadiyanto, H. (2021). Implementasi perencanaan pendidikan dalam meningkatkan karakter bangsa melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(3), 541-551.

penting yang perlu dibuat untuk setiap usaha dalam rangka mencapai suatu tujuan. Demikian pula halnya dalam pendidikan Islam, perencanaan harus dijadikan langkah pertama yang benar-benar diperhatikan oleh para manajer dan para pengelola pendidikan Islam. Sebab perencanaan merupakan bagian penting dari sebuah kesuksesan, kesalahan dalam menentukan perencanaan pendidikan Islam akan berakibat sangat fatal bagi keberlangsungan pendidikan Islam. Bahkan Allah memberikan arahan kepada setiap orang yang beriman untuk mendesain sebuah rencana apa yang akan dilakukan di kemudian hari, sebagaimana firman-Nya dalam Al Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al Hasyr : 18)

Pengertian perencanaan mempunyai beberapa rumusan yang berbeda satu dengan lainnya. Menurut Cuningham sebagaimana dikutip Made Pidarta⁵, perencanaan adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan, dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima dan digunakan dalam penyelesaian. Perencanaan dalam pengertian ini menitik beratkan kepada usaha untuk menyeleksi dan menghubungkan sesuatu dengan kepentingan masa yang akan datang serta usaha untuk mencapainya.

Definisi lain menyatakan bahwa perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang (*what is*) dengan bagaimana seharusnya (*what should be*) yang berkaitan dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program dan alokasi sumber.⁶ Perencanaan di sini menekankan pada usaha mengisi kesenjangan antara keadaan sekarang dengan keadaan pada masa yang akan datang yang sesuai dengan apa yang dicita-citakan.

Bintoro Tjokroamidjojo menyatakan bahwa perencanaan dalam arti luas adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Muhammad Fakri, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Lebih lanjut Muhammad Fakri menyatakan bahwa perencanaan dapat juga dikatakan sebagai suatu proses pembuatan serangkaian kebijakan untuk mengendalikan masa depan sesuai yang ditentukan.⁷

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dianalisis bahwa dalam menyusun perencanaan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: berhubungan dengan masa depan; seperangkat kegiatan; proses yang sistematis; hasil dan tujuan tertentu

2. Pengertian Perencanaan Pendidikan

Ada banyak definisi perencanaan pendidikan menurut para pakar. Definisi-definisi tersebut sebagai berikut:⁸

a. Yusuf Enoch: perencanaan pendidikan merupakan suatu proses yang yang

⁵ Rosida, W. (2018). Pengelolaan Pembelajaran IPS. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3).

⁶ Rosida, W. (2018). Pengelolaan Pembelajaran IPS. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3).

⁷Sahnan, M. (2017). Urgensi perencanaan pendidikan di sekolah dasar. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 12(2), 142-159.

⁸ Mubin, F. (2020). Problematika, Fungsi Dan Peranan Perencanaan Pendidikan. 3-4

mempersiapkan seperangkat alternatif keputusan bagi kegiatan masa depan yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dengan usaha yang optimal dan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada di bidang ekonomi, sosial budaya serta menyeluruh suatu negara.

- b. Beeby, C.E: perencanaan pendidikan merupakan suatu usaha melihat ke masa depan dalam hal menentukan kebijaksanaan prioritas, dan biaya pendidikan yang mempertimbangkan kenyataan kegiatan yang ada dalam bidang ekonomi, sosial, dan politik untuk mengembangkan potensi sistem pendidikan nasional memenuhi kebutuhan bangsa dan anak didik yang dilayani oleh sistem tersebut.
- c. Guruge: perencanaan pendidikan merupakan proses mempersiapkan kegiatan di masa depan dalam bidang pembangunan pendidikan.
- d. Albert Waterson: perencanaan pendidikan adalah investasi pendidikan yang dapat dijalankan oleh kegiatan-kegiatan pembangunan lain yang didasarkan atas pertimbangan ekonomi dan biaya serta keuntungan sosial.
- e. Coombs: perencanaan pendidikan adalah suatu penerapan yang rasional dianalisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para peserta didik dan masyarakat.
- f. Y. Dror: perencanaan pendidikan merupakan suatu proses mempersiapkan seperangkat keputusan untuk kegiatan-kegiatan di masa depan yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan dengan cara-cara optimal untuk pembangunan ekonomi dan sosial secara menyeluruh dari suatu negara.⁹

Dengan demikian definisi perencanaan pendidikan apabila disimpulkan dari beberapa pendapat tersebut adalah suatu proses perumusan kebijakan dan instrumen sekaligus teknik penentuan prioritas, juga merupakan bagian integral pembangunan nasional suatu negara serta penghubung antara harapan orang tua, masyarakat, peserta didik dan negara dalam upaya mencapai tujuan maupun fungsi pendidikan.

Selain itu, Abin Syamsudin menjelaskan bahwa perencanaan pendidikan adalah proses mempersiapkan masa depan dalam bidang pembangunan pendidikan sebagai tugas perencanaan pendidikan. Yang menjadi masalah utama dalam perencanaan pendidikan adalah proses penyiapan konsep keputusan yang akan dilaksanakan pada masa depan, terutama berkaitan dengan permintaan masyarakat, kepemimpinan politik, intelektual, sosial, tenaga kerja, dan prediksi hasil pendidikan yang dibutuhkan pada masa yang akan datang.

Secara metodologis, perencanaan pendidikan harus rational atau systematic planning, yaitu menggunakan prinsip-prinsip dan Teknik-teknik berfikir sistematis dan ilmiah. Oleh karena itu perencanaan harus menggunakan serangkaian proses dan langkah-langkah perencanaan yang sistematis, rasional, efektif dan efisien. Perencanaan dan pengembangan pendidikan berkaitan dengan substansi kesiswaan, ketenagaan (pendidik dan tenaga kependidikan), kurikulum, sarana dan prasarana, biaya, metode, isi/kurikulum, mutu kelembagaan pendidikan, kependudukan, dan hal lain yang bermakna bagi pengembangan penyelenggaraan pendidikan.¹⁰

3. Perencanaan Pendidikan Islam

Perencanaan merupakan tahapan paling penting dari suatu fungsi manajemen, terutama dalam menghadapi lingkungan eksternal yang dinamis. Sementara itu, Al-Qur'an al-Karim sebagai kitab suci, yang di antara fungsinya adalah sebagai "*hudan*", syarat dengan

⁹ Kasmawati, K. (2019). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Idarah*, 3(1), 138-147.

¹⁰ Mubin, F. (2020). Problematika, Fungsi Dan Peranan Perencanaan Pendidikan. 4

berbagai petunjuk agar manusia dapat menjadi khalifah di muka bumi ini. Untuk memperoleh petunjuk Al-Qur'an, diperlukan pengkajian terhadap kandungannya, baik yang berkaitan dengan manusia dan kehidupannya sebagai objek utamanya, maupun tentang alam semesta.¹¹ Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang paling komprehensif dan memiliki solusi untuk setiap masalah. QS: al-Anfâl /8;60

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya: "Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)." (Q.S. Al-Anfal:60)

Perencanaan sebagai pedoman dalam menunjang pengambilan keputusan terutama pada saat-saat yang kritis. Hal ini telah digambarkan oleh Allah swt.Q.S. Yusuf /12:48-49,

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِيُونَ -٤٨
ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ -٤٩

Artinya: 48 "Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan."

49. "Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur". (Q.S. Yusuf: 48-49)

Dijelaskan juga dalam Q.S. Al-Hasyr /59;18,

أَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مِمَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan ayat di atas, Berdasarkan ayat di atas, bahwa setiap apa yang kita lakukan harus melihat dan memperhatikan setiap tingkah laku yang akan kita perbuat, ini menunjukkan bahwa setiap melakukan sesuatu kita harus ada perencanaan yang matang. Perencanaan dalam fungsi manajemen amat penting. Suatu kegiatan yang sukses biasanya merupakan indikasi dari perencanaan yang matang. Bahkan dalam kegiatan-kegiatan tertentu kita perlu menyiapkan beberapa perencanaan agar kegiatan tersebut dapat mencapai sukses sepenuhnya, seperti yang kita kenal dengan istilah; *Plan A, Plan B, Plan C*, dst. Perencanaan memiliki urgensi yang sangat bermanfaat dalam hal antara lain, Standar pelaksanaan dan pengawasan, Pemilihan berbagai alternatif terbaik, Penyusunan skala prioritas, baik sasaran maupun kegiatan, Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi, Membantu manager menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait, Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti.

Beberapa tujuan yang hendak dicapai dari perencanaan pendidikan sebagai berikut:

¹¹ Nuryasin, M., & Mitrohardjono, M. (2019). Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 77-84.

- a. Menyajikan rancangan keputusan atasan untuk disetujui pejabat tingkat nasional yang berwenang.
- b. Menyediakan pola kegiatan secara matang bagi berbagai bidang/satuan kerja yang bertanggung jawab untuk melakukan kebijaksanaan.
- c. Mencari kebenaran atas fakta yang diperoleh atau akan disajikan agar dapat diterima oleh stakeholder pendidikan.
- d. Menentukan tindakan yang akan dilakukan dan diorientasikan pada masa depan.
- e. Meyakinkan secara logis dan rasional kepada *stakeholder* pendidikan terhadap pendidikan.¹²

Adapun langkah-langkah dalam perencanaan pendidikan adalah¹³:

- a. Menentukan/merumuskan tujuan yang hendak dicapai.
- b. Mengidentifikasi masalah atau pekerjaan yang akan dilakukan.
- c. Menghimpun data dan informasi yang diperluaskan.
- d. Menentukan tahap-tahap kegiatan.
- e. Merumuskan bagaimana masalah itu akan dipecahkan dan bagaimana tahapan pekerjaan dilakukan,
- f. Menentukan siapa yang akan melakukan dan apa yang mempengaruhi pelaksanaan dari tindakan tersebut.
- g. Menentukan cara bagaimana mengadakan perubahan dalam penyusunan rencana.

Sedangkan menurut Banghart dan Trull sebagaimana dikutip Udin Sa'ud Syaifuddin,¹⁴ ada beberapa tahapan yang semestinya dilalui dalam penyusunan perencanaan pendidikan, antara lain:

- a. Tahap *need assessment*, yaitu melakukan kajian terhadap beragam kebutuhan atau taksiran yang diperlukan dalam proses pembangunan atau pelayanan pembelajaran di setiap satuan pendidikan. Kajian awal ini harus cermat, karena fungsi kajian akan memberikan masukan tentang: pencapaian program sebelumnya; sumber daya apa yang tersedia; dan apa yang akan dilakukan dan bagaimana tantangan ke depan yang akan dihadapi.
- b. Tahap *formulation of goals and objective*, yaitu perumusan tujuan dan sasaran perencanaan yang hendak dicapai. Perumusan tujuan perencanaan pendidikan harus berdasarkan pada visi, misi dan hasil kajian awal tentang beragam kebutuhan atau taksiran (*assessment*) layanan pendidikan yang diperlukan.
- c. Tahap *policy and priority setting*, yaitu merancang tentang rumusan prioritas kebijakan apa yang akan dilaksanakan dalam layanan pendidikan. Rumusan prioritas kebijakan ini harus dijabarkan ke dalam strategi dasar layanan pendidikan yang jelas, agar memudahkan dalam pencapaian tujuan.
- d. Tahap *program and project formulation*, yaitu rumusan program dan proyek pelaksanaan kegiatan operasional perencanaan pendidikan, menyangkut layanan pendidikan pada aspek akademik dan non akademik.
- e. Tahap *feasibility testing*, yaitu dilakukan uji kelayakan tentang beragam sumber daya (sumber daya internal/eksternal; atau sumber daya manusia/material). Apabila perencanaan disusun berdasarkan sumber daya yang tersedia secara cermat dan akurat, akan menghasilkan tingkat kelayakan rencana pendidikan yang baik.

¹² Nurdin, A. (2019). Perencanaan pendidikan sebagai fungsi manajemen.. 8

¹³ Sahnun, M. (2017). Urgensi perencanaan pendidikan di sekolah dasar. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 12(2), 142-159

¹⁴ Sahnun, M. (2017). Urgensi perencanaan pendidikan di sekolah dasar. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 12(2), 142-159

- f. Tahap *plan implementation*, yaitu tahap pelaksanaan perencanaan pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Keberhasilan tahap ini sangat ditentukan oleh: kualitas sumber daya manusianya (kepala sekolah, guru, komite sekolah, karyawan, dan siswa); iklim atau pola kerjasama antarunsur dalam satuan pendidikan sebagai suatu tim kerja (team work) yang handal; dan kontrol atau pengawasan dan pengendalian kegiatan selama proses pelaksanaan atau implementasi program layanan pendidikan.
- g. Tahap *evaluation and revision for future plan*, yaitu kegiatan untuk menilai (mengevaluasi) tingkat keberhasilan pelaksanaan program atau perencanaan pendidikan, sebagai feedback (masukan atau umpan balik), selanjutnya dilakukan revisi program untuk rencana layanan pendidikan berikutnya yang lebih baik.

4. Peran dan Fungsi Perencanaan Pendidikan Islam

Perencanaan pendidikan sendiri berfungsi sebagai pola dasar, petunjuk dan pedoman dalam mengambil keputusan, dalam melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pendidikan, dalam mengembangkan kualitas pendidikan, memenuhi akuntabilitas lembaga pendidikan serta untuk mempersiapkan alternative kebijaksanaan untuk kegiatan masa depan dalam pembangunan pendidikan.¹⁵

Perencanaan pendidikan itu memberikan kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan. Dengan kejelasan arah ini manajemen usaha pendidikan akan dapat dilaksanakan dengan leboh efektif dan efisien. Maka, seorang perencana pendidikan pada semua tataran (struktur, institusional dan operasional) dituntut untuk memiliki kemampuan dan wawasan yang luas menyusun sebuah rancangan yang dapat dijadikan pegangan dalam pelaksanaan proses pendidikan selanjutnya. untuk mencapai tuntutan tersebut, maka salah satu bagian yang harus dipahamii oleh para perencana pendidikan adalah tentang bidang telaahan masalah perencanaan pendidikan.¹⁶

Perencanaan dapat menolong pencapaian suatu target atau sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu dan memeberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitoring dalam pelaksanaannya. Karena itu perencanaan sebagai unsur dan langkah pertama dalam fungsi pengelolaan pada umumnya menempati posisi yang amat penting dan amat menentukan. Melalui perencanaan akan lebih terjamin adanya penghematan waktu, biaya dan pemakaian sumber daya secara lebih bermanfaat.

Udin Syaefudin dan Abin Syamsuddin Makmun menjelaskan fungsi dan peranan perencanaan pendidikan yang dimodifikasi oleh penulis seperti berikut ini:¹⁷

- a. Perencanaan pendidikan berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan dan pengendalian suatu kegiatan.
- b. Perencanaan pendidikan berfungsi untuk menghindari terjadi pemborosan dalam penggunaan sumber daya pendidikan.
- c. Perencanaan pendidikan berfungsi sebagai alat bagi pengembangan quality assurance bagi organisasi.
- d. Perencanaan pendidikan berfungsi untuk memenuhi accountability kelembagaan.
- e. Perencanaan pendidikan berfungsi sebagai perintis atau pelopor kegiatan pembangunan pendidikan.
- f. Perencanaan pendidikan berfungsi sebagai alat pengubah (moderator) dan alat pengendali (*control*) perubahan sisitem pendidikan.

¹⁵ Aminuddin, Aminuddin, and Kamaliah Kamaliah. "Perencanaan Pendidikan Agama Islam Kontemporer." *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, no. 1 (2022): 56

¹⁶ Idris, Idris. "Perencanaan Pendidikan dalam Konteks Desentralisasi Pendidikan." *Scolae: Journal of Pedagogy* 3, no. 2 (2020). 34

¹⁷ Mubin, F. (2020). Problematika, Fungsi Dan Peranan Perencanaan Pendidikan. 11-12

- g. Perencanaan pendidikan mempunyai peran untuk memecahkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan sistem pendidikan.
- h. Perencanaan pendidikan berfungsi sebagai pengikat antara aktifitas pendidikan dengan aktifitas masyarakat yang lebih luas.
- i. Perencanaan pendidikan berfungsi sebagai alat untuk memusatkan perhatian pada kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- j. Perencanaan pendidikan berperan untuk menjadi koordinat perencana dalam pencapaian keadaan yang diinginkan baik dari sisi sosial, budaya, maupun aktifitas lainnya bagi keseluruhan masyarakat.
- k. Perencanaan pendidikan berfungsi sebagai alat untuk bekerja lebih dekat dengan progam-progam pelayanan manusia lainnya seperti perpustakaan, sarana rekreasi, museum, media masa dan yang lainnya
- l. Perencanaan pendidikan berfungsi sebagai alat yang berorientasi terhadap program siswa yang terstruktur dengan kondisi yang relevan dengan lingkungan sekitarnya.

Sementara menurut H.M. Djumberansyah Indar dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pendidikan Strategi dan Implementasinya* dikemukakan bahwa fungsi dan peranan perencanaan pendidikan adalah:¹⁸

- a. Sebagai alat untuk mengarahkan kegiatan pendidikan.
- b. Sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditujukan kepada pencapaian tujuan pembangunan pendidikan.
- c. Sebagai alat untuk memperkirakan atau forecasting hal-hal dalam masa pelaksanaannya yang akan dilalui.
- d. Memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternatif cara terbaik.
- e. Sebagai alat untuk menyusun skala prioritas (memilih urutan-urutan dari segi pentingnya suatu tujuan, sasaran maupun kegiatan usahanya).

Dari beberapa pendapat tentang fungsi dan peranan perencanaan pendidikan di atas dapat disimpulkan yang merupakan fungsi dan peranan perencanaan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan pembangunan pendidikan.
- b. Sebagai alat pengendalian pelaksanaan pembangunan pendidikan.
- c. Sebagai alat untuk menjamin mutu pembangunan pendidikan.
- d. Sebagai alat pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
- e. Sebagai sarana untuk menjamin kelancaran pencapaian tujuan pembangunan pendidikan.
- f. Sebagai sarana untuk memperjelas visi, misi, dan strategi pembangunan pendidikan.
- g. Sebagai alat yang logis dan sistematis untuk mengubah sistem pendidikan ke arah yang lebih baik.

Adapun tugas perencanaan pendidikan berdasarkan definisi-definisi yang telah disebutkan, adalah mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan guna tercapainya tujuan pendidikan di masa yang akan datang.

5. Implementasi Perencanaan Pendidikan

Menurut Rusdiana dalam Nanny Mayasari dan Kawan-kawan, hakikat dari implemementasi perencanaan dalam Lembaga Pendidikan atau sekolah ialah menekankan pada relevansi, efektif, dan efisien pada setiap proses Pendidikan yang berlangsung. Dengan demikian tujuan dan sasaran dari perencanaan Pendidikan akan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

¹⁸ Mubin, F. (2020). *Problematika, Fungsi Dan Peranan Perencanaan Pendidikan*. 12

Berikutnya ialah menganalisis kebutuhan perencanaan dengan menggunakan analisis SWOT, yakni hasil dari analisis ini adalah dekskripsi dari peluang, hambatan, tantangan dan kesempatan disuatu Lembaga Pendidikan atau sekolah. Proses berikutnya ialah proses perencanaan Pendidikan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan perencanaan, diantaranya ialah a. menganalisis kebutuhan kegiatan belajar mengajar, b. merumuskan tujuan yang sesuai dengan visi misi yang ada di Lembaga Pendidikan ataupun sekolah, c. merumuskan kebijakan terutama dalam hal layanan, d. memprogramkan pelaksanaan perencanaan Pendidikan secara akademik maupun non akademik, e. menguji kelayakan sumber daya yang ada Lembaga Pendidikan atau sekolah, f. merencanakan pelaksanaan yang sudah ditetapkan, g. evaluasi, pada tahap ini yang dievaluasi adalah semua kegiatan proses belajar mengajar.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas, penulis berpendapat bahwa perencanaan Pendidikan di sebuah Lembaga Pendidikan ataupun sekolah memiliki peranan yang sangat penting untuk keberlangsungan dan keberlanjutan dari sebuah Lembaga Pendidikan ataupun sekolah. Dengan adanya perencanaan, *mindset* kita akan terfokus dan terarah pada tujuan dan proses yang dilakukan dengan efektif, efisien, dan terintegasi dengan kurikulum yang ada pada Lembaga Pendidikan atau sekolah.

D. KESIMPULAN

Dalam menyusun perencanaan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: berhubungan dengan masa depan; seperangkat kegiatan; proses yang sistematis; hasil dan tujuan tertentu. sedangkan perencanaan Pendidikan ialah suatu proses perumusan kebijakan dan instrumen sekaligus teknik penentuan prioritas, juga merupakan bagian fundamentally pembangunan nasional suatu negara serta penghubung antara harapan orang tua, masyarakat, peserta didik dan negara dalam upaya mencapai tujuan maupun fungsi Pendidikan.

Adapun langkah-langkah dalam perencanaan pendidikan adalah: Menentukan/merumuskan tujuan, Mengidentifikasi masalah, Menghimpun information dan informasi yang diperluaskan, Menentukan tahap-tahap kegiatan, Merumuskan bagaimana masalah itu akan dipecahkan dan bagaimana tahapan pekerjaan dilakukan, Menentukan siapa yang akan melakukan dan apa yang mempengaruhi pelaksanaan dari tindakan tersebut, Menentukan cara bagaimana mengadakan perubahan dalam penyusunan rencana.

Fungsi dan peranan perencanaan pendidikan adalah: Merupakan motto pelaksanaan kegiatan pengembangan Pendidikan, Merupakan sarana pengendalian pelaksanaan pembangunan Pendidikan, Hal ini merupakan alat untuk menjamin mutu pembangunan pendidikan. Merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, Merupakan sarana untuk menjamin terselenggaranya tujuan pembangunan pendidikan secara harmonis, Merupakan sarana untuk memperjelas visi, misi dan strategi pengembangan Pendidikan, Merupakan alat yang rasional dan sistematis untuk memperbaiki sistem pendidikan.

E. REFERENSI

- Aminuddin, A., & Kamaliah, K. (2022). Perencanaan Pendidikan Agama Islam Kontemporer. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(1), 56-64.
- Ichsan, F. N., & Hadiyanto, H. (2021). Implementasi perencanaan pendidikan dalam meningkatkan karakter bangsa melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Jurnal*

¹⁹ Mayasari, N., Arifin, M. M., Purnomo, D., Suyitno, M., Hikmah, N., Lestari, M. Z., ... & Sari, F. (2022). *Perencanaan Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.

- Studi Guru dan Pembelajaran, 4(3), 541-551.
- Idris, I. (2020). Perencanaan Pendidikan dalam Konteks Desentralisasi Pendidikan. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 3(2).
- Kasmawati, K. (2019). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Idarah*, 3(1), 138-147.
- Mubin, F. (2020). Problematika, Fungsi Dan Peranan Perencanaan Pendidikan.
- Nurdin, A. (2019). Perencanaan pendidikan sebagai fungsi manajemen
- Nuryasin, M., & Mitrohardjono, M. (2019). Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 77-84.
- Rosida, W. (2018). Pengelolaan Pembelajaran IPS. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3).
- Sahnan, M. (2017). Urgensi perencanaan pendidikan di sekolah dasar. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 12(2), 142-159.
- Suhada, S. (2020). Problematika, Peranan Dan Fungsi Perencanaan Pendidikan Di Indonesia. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 147-162.
- Mayasari, N., Arifin, M. M., Purnomo, D., Suyitno, M., Hikmah, N., Lestari, M. Z., & Sari, F. (2022). Perencanaan Pendidikan. Sada Kurnia Pustak